

**BUDIDAYA TANAMAN KOPI DAN PEMASARANNYA
OLEH BAPAK MUSLIHIN DESA BENDOSARI
KECAMATAN PLANTUNGAN
KABUPATEN KENDAL**

KARYA TULIS

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Mengikuti Ujian Nasional (UN)
SMA Wahid Hasyim Tersono**



Disusun oleh

Nama : LUTFIYATUL KHASANAH
NIS : 1372
Kelas : XII –IPS 1
Program : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF
SMA WAHID HASYIM TERSONO BATANG
TAHUN PELAJARAN 2011/2012
IDENTITAS**



Nama : LUTFIYATUL KHASANAH
NIS/NISN : 1372
Tempat Tanggal Lahir : Kendal, 4 April 1995
Alamat : Dukuh Peundung, Desa Bendosari Kecamatan
Plantungan Kabupaten Kendal
Agama : Islam
Kelas : XII-IPS-1
Progam : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Judul Karya Tulis : BUDAYA TANAMAN KOPI DAN
PEMASARANNYA OLEH BAPAK MUSLIHIN
DESA BENDOSARI KECAMATAN
PLANTUNGAN KABUPATEN KENDAL.

PENGESAHAN

Karya tulis yang berjudul “BUDIDAYA TANAMAN KOPI DAN PEMASARANNYA OLEH BAPAK MUSLIHIN DESA BENDOSARI KECAMATAN PLANTUNGAN KABUPATEN KENDAL” ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna mengikuti Ujian Nasional (UN) SMA Wahid Hasyim Tersono Batang Tahun Pelajaran 2011-2012 dan telah diteliti dan disahkan pada

Hari :

Tanggal :

Mengetahui
Kepala SMA Wahid Hasyim
Tersono-Batang

Pembimbing

Drs. AMINUDIN

ELIA BUDIHASTUTI, S.Pd

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

1. Kamu akan menuai apa yang kamu tanam
2. Kemauan dan usaha akan menghasilkan suatu yang baik.
3. Kegagalan pertama tidaklah mengapa, tapi janganlah gagal untuk yang kedua kalinya.
4. Tiada kebahagiaan tanpa pengorbanan
5. Tiada keberhasilan tanpa kegagalan

PERSEMBAHAN

Karya tulis ini penulis persembahkan kepada :

1. Bapak dan Ibu Guru tercinta yang telah mengasuh dan mendidik penulis dari kecil hingga dewasa
2. Bapak Drs. Aminudin, selaku Kepala SMA Wahid Hasyim Tersono Batang
3. Ibu Elia Budihastuti. S.Pd, selaku pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini.
4. Ibu Siti Iswanti S.P selaku wali kelas XII-IPS-2 yang telah mensupport penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini.
5. Bapak dan Ibu Guru serta staf karyawan SMA Wahid Hasyim Tersono-Batang
6. Teman-teman senasib seperjuangan
7. Para pembaca yang budiman.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakaatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang dengan rahmatnya, penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini dengan judul “Budidaya Tanaman Kopi dan Pemasarannya Oleh Bapak Muslihina Desa Bendosari Kecamatan Plantungan Kabupaten Kendal”.

Penyusunan karya tulis ini diajukan sebagai syarat guna mengikuti Ujian Nasional (UN) SMA Wahid Hasyim Tersono Batang Tahun 2011-2012.

Atas tersusunnya karya tulis ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak dan Ibu Tercinta yang telah mengasuh dan mendidik penulis
2. Bapak Drs. Aminudin, selaku Kepala SMA Wahid Hasyim Tersono Batang.
3. Ibu Elia Budihastuti. S.Pd, selaku pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan.
4. Bapak dan Ibu Guru SMA Wahid Hasyim Tersono Batang
5. Sahabatku yang telah membantu dalam penyusunan karya tulis ini.

Semoga amal dan bakti mereka mendapatkan pahala dalam pembuatan karya tulis ini dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan segala kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun.

Dengan kerendahan hati penulis mohon maaf yang seikhlas-ikhlasnya, semoga karya tulis ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan para pembaca pada umumnya. Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakaatuh

Tersono, Februari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN IDENTITAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Alasan Pemilihan Judul	1
B. Tujuan Penulisan	1
C. Pembatasan Masalah	1
D. Metode Pengumpulan Data	1
E. Sistematika Penulisan	2
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Budidaya	3
B. Macam-macam Budidaya	3
C. Pengertian Pemasaran	5
D. Macam-macam Kopi	6
BAB III : BUDAYA TANAMAN KOPI	
A. Latar Belakang	8
B. Lokasi Pembudidayaan Kopi	8
C. Proses Pembibitan	9
1. Cangkok	9
2. Stek	9
D. Perawatan Tanaman Kopi	10
1. Pemupukan	10
2. Penyemprotan	10
3. Pembersihan rumput	11
E. Kendala Dalam Perawatan Tanaman Kopi	11
1. Hama	11
2. Musim	14

3. Penyakit	14
F. Pemasaran	17
1. Proses Pemasaran	17
2. Daerah pemasaran	17
G. Kalkulasi Laba Rugi	17
1. Modal Awal	17
2. Biaya Produksi	18
3. Hasil	18
BAB IV : PENUTUP	
A. Simpulan	19
B. Saran	19
Daftar Pustaka	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Dalam pembuatan karya tulis ini penulis sengaja memberi judul “Budidaya Tanaman Kopi dan Pemasarannya Oleh Bapak Muslihina Desa Bendosari Kecamatan Plantungan Kabupaten Kendal” dengan alasan sebagai berikut:

1. Karena penulis tertarik dengan budidaya tanaman kopi
2. Penulis ingin mengetahui lebih lanjut bagaimana cara-cara penanaman, pembudidayaan dan pemasaran kopi.
3. Karena objek yang diteliti letaknya dekat dengan penulis

B. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan karya tulis ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memenuhi tugas dan persyaratan untuk mengikuti Ujian Nasional (UN)
2. Penulis ingin menambah wawasan mengenai tanaman kopi
3. Dengan adanya karya tulis ini diharapkan pembaca dapat mengetahui bagaimana cara bercocok tanam kopi dengan baik
4. Penulis ingin lebih mengetahui manfaat kopi tersebut

C. Pembatasan Masalah

Didalam karya tulis ini penulis tidak ingin menguraikan secara panjang lebar, akan tetapi penulis membatasi masalah hanya mulai dari pengenalan tanaman kopi, proses pembibitan, perawatan tanaman kopi, kendala dalam perawatan tanaman kopi dan pemasarannya.

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam karya tulis ini dikemukakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode wawancara (interview)

Yaitu pengambilan data dengan cara tanya jawab dengan pihak yang bersangkutan selaku pemilik tanaman kopi.

2. Metode kepustakaan (literatur)

Merupakan pengambilan data dengan cara membaca buku-buku yang ada kaitannya dengan pembudidayaan tanaman kopi

3. Metode Observasi

Adalah cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap objek tertentu.

E. Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan berisi tentang alasan pemilihan judul, tujuan penulisan, pembatasan masalah, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan karya tulis.

BAB II : Landasan teori yang meliputi pengertian budidaya, macam-macam budidaya, pengertian pemasaran dan macam-macam kopi.

BAB III : Budidaya tanaman kopi yang mencakup latar belakang pembudidayaan kopi, lokasi pembudidayaan kopi, proses pembibitan, perawatan tanaman kopi, kendala dalam perawatan tanaman kopi, pemasaran dan kalkulasi laba rugi.

BAB IV : Penutup yang isinya simpulan dan saran.

Sebagai kelengkapan karya tulis ini penulis sertakan daftar pustaka.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Budidaya

Menurut Hanum (2008:1), budidaya merupakan usaha memberikan hasil, sedangkan menurut kamus besar bahasa indonesia yaitu usaha yang bermanfaat dan memberikan hasil, yang berarti kegiatan terencana pemeliharaan sumberdaya hayati yang dilakukan pada suatu area tertentu untuk diambil manfaat atau hasil panennya. Dan didalam konteks pertanian kata budidaya mempunyai arti yaitusuatu kegiatan pemeliharaan segala jenis sumberdaya pertanian yang dilakukan oleh manusia dalam jangkauan terkontrol untuk kesejahteraan manusia serta untuk melestarikan sumberdaya alam.

Dengan melalui sebuah pembudidayaan manusia dapat mengambil berbagai manfaat atau hasil dari pembudidayaan itu, selain itu dengan pembudidayaan dapat membantu meningkatkan jumlah produksi sumber daya alam ini dan dapat mencegahnya dari suatu kepunahan. Budidaya dikatakan sebagai kegiatan terencana karena dalam melakukan sesuatu budidaya tidaklah mudah, harus melalui beberapa tahapan atau proses yang perlu direncanakan secara baik-baik agar mendapatkan suatu yang maksimal, karena hasil yang maksimal dapat meningkatkan suatu kesejahteraan manusia dalam hal perekonomian. Berdasarkan pengertian dan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa budidaya tanaman kopi adalah suatu kegiatan terencana untuk membudidayakan tanaman kopi pada suatu area lahan tertentu untuk diambil manfaat atau hasil panennya yang berguna untuk meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian manusia. (id.wikipedia.org/wiki/budidaya)

B. Macam-Macam Budidaya

Ada beberapa macam budidaya, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Budidaya Pertanian

Manusia untuk memenuhi bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya. Pertanian dalam pengertian luas mencakup semua kegiatan yang melibatkan pemanfaatan makhluk hidup untuk kepentingan manusia. Dalam arti sempit, pertanian juga diartikan sebagai kegiatan pemanfaatan sebidang tanah atau lahan untuk membudidayakan jenis tanaman tertentu, terutama yang bersifat semusim.

Semua usaha pertanian pada dasarnya adalah kegiatan ekonomi sehingga memerlukan dasar-dasar pengetahuan yang sama akan pengelolaan tempat, usaha, pemilihan bahan atau bibit, metode budidaya, pengumpulan hasil, distribusi produk, pengelolaan tanah dan pengemasan produk dan pemasaran. Sebagai suatu usaha, pertanian memiliki dua ciri penting selalu melibatkan barang dan volume besar dan proses produksi memiliki resiko yang relatif tinggi. Dua ciri khas ini muncul karena pertanian melibatkan makhluk hidup dalam satu atau beberapa tahapnya dan memerlukan ruang untuk kegiatan itu serta jangka waktu. (id.wikipedia.org/wiki/pertanian)

2. Budidaya peternakan

Budidaya peternakan adalah kegiatan mengembangkan dan membudidayakan hewan ternak untuk mendapatkan keuntungan dari kegiatan tersebut. Pengertian peternakan tidak terbatas pada pemeliharaannya saja. Memelihara dan peternakan berbeda, perbedaannya terletak pada tujuan yang ditetapkan. Tujuan peternakan adalah untuk mencari keuntungan dengan penerapan prinsip-prinsip manajemen pada faktor-faktor produksi yang telah dikombinasikan secara optimal. Kegiatan peternakan dapat dibagi menjadi dua golongan yaitu golongan yang pertama adalah peternakan hewan seperti sapi, kerbau, kuda. Golongan yang kedua yaitu peternakan hewan kecil seperti ayam dan kelinci. (id.wikipedia.org/wiki/peternakan)

3. Budidaya perikanan

Budidaya perikanan merupakan usaha ekonomi masyarakat untuk melakukan eksploitasi sumberdaya ikan, perikanan adalah usaha ekonomi masyarakat dalam pemanfaatan sumberdaya ikan. Kegiatan manusia yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya hayati perairan. Sumberdaya hayati perairan tidak dibatasi secara tegas dan pada umumnya mencakup ikan, amfibi dan berbagai avertebrata, penghuni perairan dan wilayah yang berdekatan beserta lingkungannya. Umumnya perikanan dimaksudkan untuk kepentingan penyediaan pangan bagi manusia, selain itu tujuan lain dari perikanan meliputi: olah raga, rekreasi dalam bentuk pemancingan, dan mungkin juga untuk tujuan membuat perhiasan atau mengambil minyak ikan (id.wikipedia.org/wiki/perikanan)

C. Pengertian Pemasaran

Dalam karya tulis ini, penulis sertakan pemasaran. Pengertian dari pemasaran itu sendiri adalah salah satu dari kegiatan perekonomian yang membantu dalam menciptakan nilai ekonomi. Nilai ekonomi itu sendiri menentukan harga barang dan jasa, faktor penting dalam menciptakan nilai tersebut adalah produksi, pemasaran dan konsumsi. Pemasaran menjadi penghubung antara kegiatan produksi dan konsumsi. Banyak ahli yang telah memberikan definisi atas pemasaran ini. Definisi yang diberikan sering berbeda antara ahli yang satu dengan ahli yang lain. Perbedaan ini disebabkan karena adanya perbedaan para ahli tersebut dalam memandang dan meninjau pemasaran. Dalam kegiatan pemasaran ini, aktivitas pertukaran merupakan hal sentral, pertukaran merupakan kegiatan pemasaran dimana seseorang berusaha menawarkan sejumlah barang atau jasa dengan sejumlah nilai ke berbagai macam kelompok sosial untuk memenuhi kebutuhannya. Pemasaran sebagai kegiatan manusia diarahkan untuk memuaskan keinginan dan kebutuhan melalui proses pertukaran. Dari penjelasan diatas definisi yang paling sesuai dengan tujuan tersebut adalah suatu proses sosial dan manjerial yang didalamnya individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan menciptakan, menawarkan, dan mempertukarkan produk

yang bernilai kepada pihak lain (Kotler, 1997).
(id.wikipedia.org/wiki/pemasaran).

D. Macam-Macam Kopi

Tanaman kopi merupakan komoditi ekspor yang cukup menggembirakan karena mempunyai ekonomis yang relatif tinggi dipasaran dunia, disamping itu tanaman kopi ini adalah salah satu komoditas unggulan yang dikembangkan. Berbagai jenis kopi dibedakan oleh variasi dan asal tanaman tersebut (dataran tinggi dan rendah), dua hal tersebut akan mempengaruhi rasa dan aroma kopi.

Tanaman kopi adalah sebuah pohon yang masuk dalam keluarga *coffea*. Ada lebih dari 60 varietas yang berbeda, tapi yang memiliki nilai untuk diperdagangkan hanya dua yaitu *coffea Arabica* (arabika) dan *Coffea Chanephora* (robusta). Kopi arabika unggul rasa aromatik tetapi kadar kafeinnya kurang dari robusta. Untuk mengetahui lebih jelas lagi, berikut ini akan diuraikan beberapa macam jenis kopi, antara lain:

1. Kopi dataran tinggi dan dataran rendah

Kopi dataran tinggi memiliki aroma yang sangat baik sehingga banyak digemari para penikmat kopi. Kopi ini biasanya ditanam diperkebunan pada ketinggian anatar 600 hingga 1.800 meter diatas permukaan air laut.

Kopi dataran rendah memiliki aroma yang berbeda dengan kopi dataran tinggi. Secara umum semakin tinggi ketinggian tanah, semakin baik kualitas kopi yang dihasilkan. Namun, hal ini tidak selalu terjadi karena perkebunan pada ketinggian yang lebih rendah dapat juga menghasilkan kopi yang berkualitas tinggi, hal itu tergantung pada cara perawatannya dan pengolahannya.

2. Kopi Arabika

Kopi arabika merupakan jenis biji tertua dan merupakan yang paling banyak dibudidayakan, akuntansi untuk 74% dari biji yang ditanam didunia, kopi arabika tumbuh pada ketinggian antara 600 dan 1.800 meter

diatas permukaan air laut dan memerlukan waktu enam sampai sembilan bulan untuk menjadi biji yang matang.

Biji kopi arabika berharga lebih tinggi dipasar kopi, karena kopi tumbuh pada ketinggian yang lebih tinggi dan lebih padat karya. Biji kopi arabika jatuh ketanah segera setelah matang, sehingga perlu atau harus dipanen segera untuk mencegah dari rasa dan bau tanah. Kopi arabika juga biasanya diproses dengan metode basah yang memakan biaya lebih tinggi dibanding proses dengan metode kering.

3. Kopi robusta

Kopi jenis robusta ditemukan pada 1870-an. Tumbuh liar di sekitar Kongo. Sekitar 26% dari dunia perdagangan kopi robusta terdiri dari biji kopi. Saat ini kopi jenis robusta terutama dibudidayakan di Afrika Barat dan Asia Tenggara, pohon robusta merupakan tanaman yang tumbuh pada ketinggian rendah (permukaan laut sampai 600 meter), tahan pada kelembaban dan lebih tahan terhadap penyakit dibanding kopi arabika. Robusta matang dalam waktu sekitar setengah dari waktu yang dibutuhkan kopi arabika dan menghasilkan hampir dua kali lebih banyak buah kopi. Tidak seperti biji kopi arabika. Biji kopi robusta tidak jatuh dari pohon ketika buah menjadi matang sehingga kopi tidak perlu segera panen. Robusta juga digunakan untuk kopi secara komersial dalam kaleng dan instan kopi, karena lebih mudah biaya produksinya. Robusta kadang-kadang dikombinasikan dengan kopi arabika untuk mendapatkan citra aroma yang lebih kental. ([id.wikipedia.org/wiki/jenis kopi](https://id.wikipedia.org/wiki/jenis_kopi))

BAB III

BUDIDAYA TANAMAN KOPI

A. Latar Belakang Pembudidayaan Kopi

Dalam pembudidayaan tanaman kopi dibutuhkan lahan yang cukup luas dan cocok untuk tanaman tersebut, serta dibuhkan kerja keras dalam mengolahnya. Sehubungan lahan yang dimiliki cukup luas dan sementara waktu itu tidak ditanami sebagaimana mestinya manfaat lahan tersebut. Maka Bapak Muhlisin mencoba mengolah lahannya itu dalam hal pertanian yaitu tanaman kopi agar dapat menambah penghasilannya.

Sehingga lahan yang kosong dan tidak jauh dari pemukiman warga itu dimanfaatkan sebagai lahan untuk menanam kopi.

B. Lokasi Pembudidayaan Kopi

Salah satu kunci keberhasilan budidaya kopi yaitu digunakannya bahan tanaman sesuai dengan kondisi agroklimat tempat penanaman. Kopi hanya dapat menghasilkan dengan baik apabila ditanam pada tanah yang sesuai, yaitu tanah dengan kedalaman efektif yang cukup dalam (>100), gembur, berdrainase baik, serta cukup tersedia air, unsur hara tertentu, kalium, harus tersedia bahan organik ($>3\%$). Tanaman kopi tumbuh dengan baik pada daerah-daerah yang terletak diantara 200 LU dan 200 LS. Jadi lokasi yang tepat untuk menanam kopi yaitu pada dataran lebih tinggi, sebab apabila ditanam pada lahan dataran rendah. Selain pertumbuhan dan produktivitasnya menurun, juga akan lebih rentan penyakit. Dan diusahakan lokasi dekat dengan jalan atau pemukiman untuk mempermudah pengangkutan hasil panen.

Lokasi budidaya tanaman kopi milik Bapak Muslihin terletak tidak jauh dari rumah Bapak Muslihin, berada di sebelah utara pemukiman warga, dengan jarak $\pm 0,4$ Km dari rumah Bapak Muslihin. Sehingga mudah untuk melakukan perawatan secara teratur karena lokasinya tidak begitu jauh.

C. Proses pembibitan

Dalam pembudidayaan kopi ini, Bapak Muslihin menggunakan dua teknik pembibitan antarlain yaitu :

1. Cangkok

Mencangkok merupakan menguliti hingga bersih dan menghilangkan kambium pada cabang atau ranting sepanjang 5-10 cm tumbuhan yang dicangkok memiliki akar serabut, bukan akar tunggang. Tumbuhan hasil cangkakan akan lebih cepat berbuah daripada tumbuhan yang ditanam dari biji dan memiliki sifat yang sama dengan induknya. Akan tetapi, tumbuhan hasil cangkakan mudah roboh karena sistem perakarannya serabut, oleh karena itu berhati-hatilah ketika menanamnya dan umurnya lebih pendek dibandingkan tumbuhan yang ditanam biji.

Cara mencangkok

- a. Pilih cabang atau ranting yang tidak terlalu tua atau muda
- b. Kuliti hingga bersih cabang atau ranting tersebut sepanjang 5-10 cm
- c. Kerat kambiumnya hingga bersih dan angin-anginkan
- d. Tutup dengan tanah kemudian bungkus dengan plastik atau serabut kelapa, ikat pada kedua ujungnya seperti membungkus permen. Bila menggunakan plastik, lubangi plastiknya terlebih dahulu.
- e. Jaga kelembapan tanah dengan cara menyiramnya setiap hari
- f. Setelah banyak akar yang tumbuh, potong cabang atau ranting tersebut, kemudian taruhlah pada pot setelah terlihat baik, tanamlah di tanah

2. Stek

Stek adalah salah satu cara mengembangbiakkan tanaman secara tidak kawin atau istilah lainnya vegetatif.

Cara melakukan stek pada tanaman kopi

- a. Langkah pertama yang dilakukan adalah mengambil ranting kopi yang masih muda
- b. Potong ranting tersebut dan kemudian dibuat runcing kurang lebih 3-4cm
- c. Potong batang kopi yang akan distek kemudian di belah
- d. Langkah yang terakhir yaitu masukkanlah ranting tersebut kedalam batang kopi tersebut kemudian di ikat, lalu ditutup dengan plastik

D. Perawatan Tanaman Kopi

Kopi merupakan suatu jenis tanaman yang mempunyai komoditi ekspor yang cukup menggembirakan yang mempunyai nilai ekonomis yang relatif tinggi. Maka dari itu dalam pembudidayaan tanaman kopi dibuthkan perawatan yang baik agar kopi dapat memberikan hasil yang maksimal. Dalam pembudidayaan kopi ini, Bapak Muslihinn melakukan berbagai perawatan demi mendapatkan hasil kopi yang baik. Perawatan yang dilakukan diantaranya :

1. Pemupukan

Salah satu perawatan yang dilakukan oleh Bapak Muslihin adalah pemupukan. Pemupukan pada tanaman kopi dilakukan agar kopi dapat tumbuh subur dan dapat menghasilkan buah kopi yang baik.

Pupuk yang digunakan pada umumnya harus mengandung unsur-unsur nitrogen, phospat, dan kalium dalam jumlah yang cukup banyak dan unsur-unsur mikro lainnya yang diberikan dalam jumlah kecil. Ketiga jenis tersebut dipasaran dijual sebagai pupu urea atau Za, triple super phospat (TSP) dan KCL, selain menggunakan pupuk tunggal, dipasaran juga tersedia penggunaan pupuk majemuk, pupuk tersebut berbentuk tablet atau briket didalamnya, selain mengandung unsur NPK, juga unsur-unsur mikro. Selain pupuk organik tersebut, Bapak Muslihin juga memberikan pupuk organis seperti pupuk kandang atau kompos.

Pemberian pupuk buatan dilakukan bapak muslihin 2 kali pertahun yaitu awal dan akhir musim hujan dengan meletakkan pupuk tersebut didalam tanah sekitar 10-20cm dari permukaan tanah dan disebarkan di sekeliling tanaman. Adapun pemberian pupuk kandang hanya dilakukan tahun 0 (penanaman pertama)

2. Penyemprotran

Tanaman kopi merupakan salah satu tanaman yang banyak digemari hama dan semut. Akibatnya banyak petani yang gagal memanen karena kopi terserang hama dan semut. Untuk mengatasi masalah tersebut maka harus dilakukan penyemprotan. Penyemprotan bertujuan untuk

menghilangkan hama dan semut yang ada pada tanaman kopi. Penyemprotan dilakukan pada saat musim hama dan musim semut mulai menyerang, biasanya hama dan semut tersebut sering muncul pada saat musim penghujan, sehingga perlu diadakan pengawasan pada tanaman kopi.

3. Pembersihan rumput

Pembersihan rumput dilakukan dengan cara membersihkan lahan tanaman kopi dari tanaman pengganggu. Pembersihan rumput merupakan hal yang sangat penting agar tanaman kopi tidak terhambat pertumbuhannya. Pembersihan rumput biasanya dilakukan pada awal atau akhir musim penghujan karena pada waktu itu banyak tumbuhan pengganggu yang tumbuh dan dapat mengganggu proses pertumbuhan tanaman kopi. Pembersihan rumput dapat dilakukan dengan tangan ataupun cangkul.

E. Kendala Dalam Perawatan Tanaman Kopi

Dalam budidaya tanaman kopi juga ditemukan beberapa kendala dalam perawatannya, kendala dalam perawatan tanaman kopi yaitu :

1. Hama

Dalam pertumbuhan dan perkembangannya kopi mendapat serangan hama, berikut hama yang biasa menyerang tanaman kopi antara lain:

a. Bubuk buah kopi

Serangan ini menyebabkan buah kopi terpaksa cepat masak. Dengan demikian, buah kopi tersebut dipanen dini dan kualitasnya tidak bisa baik.



b. Pengerek cabang coklat dan hitam

Serangan hama ini menyerang ranting dan cabang penggerek cabang menyerang tanaman sejak pembibitan sampai tanaman dewasa. Akibat dari serangan yang timbul yaitu daun pada batang atau cabang yang terserang layu dan pada serangan parah mengakibatkan kematian



c. Kutu dompolan

Hama ini menyerang pucuk tanaman dan daun muda hanya apabila populasinya tinggi, hama ini terutama menyerang bunga dan buah kopi sehingga disebut kutu dompolan



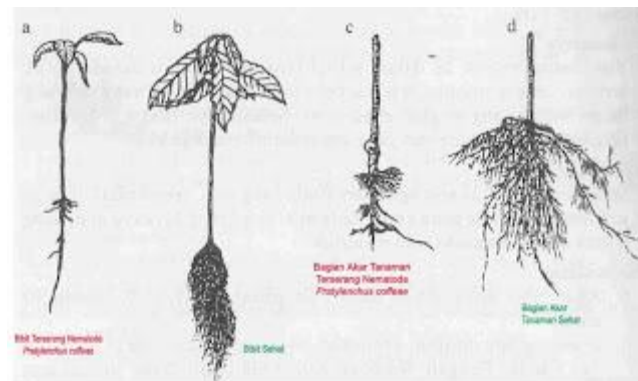
d. Kutu hijau

Hama ini menyerang seluruh bagian tanaman kopi yang muda, yaitu daun, cabang dan batang yang masih muda. Gejala yang timbul akibat serangan hama ini yaitu bagian yang terserang menjadi kuning akhirnya mengering, tanaman menjadi kerdil, pertumbuhan tunas-tunas batang dan cabang menjadi pendek dan tidak sehat.



e. Nematoda akar

Nematoda utama yang menimbulkan kerusakan pada tanaman kopi yaitu; *pratylenchus coffae nematoda* ini menyerang akar. Gejala umum dari serangan nematoda ini adalah akar bibit membusuk, kerdil, daun menguning, dan akhirnya mati. Pada pertanaman daun-daun menguning, cabang primer kurang berkembang dan pucuk tanaman mengalami stagnasi. Daun layu secara perlahan-lahan, tanaman merana, dan akhirnya tanaman akan mati



f. Kutu loncat

Kutu loncat merupakan serangga kecil yang merupakan anggota suatu pryllidae. Serangga ini hidup dengan memakan cairan tumbuhan, sehingga beberapa jenis dikenal menjadi hama yang berbahaya.



2. Musim

Kendala yang kedua dalam perawatan tanaman kopi yaitu musim. Musim juga turut menjadi kendala dalam perawatan tanaman kopi. Pada musim penghujan banyak hama yang timbul, hal itu dapat menjadi kendala pertumbuhan tanaman kopi, selain itu juga dapat merugikan karena kopi tidak dapat memberikan hasil yang baik, sehingga perlu dilakukan berbagai upaya agar hama tidak menyebar. Sedangkan pada musim kemarau, tanah biasanya menjadi kering karena kurang unsur air, hal itu dapat berdampak pada tanaman kopi karena pada saat itu kebanyakan tanaman kopi meranggas.

3. Penyakit

Kopi adalah salah satu komoditi yang banyak dikembangkan di berbagai daerah. Sama seperti komoditi lainnya, kopi juga sering diserang penyakit yang dapat mengganggu pertumbuhan dan perkembangan tanaman.

Berikut beberapan penyakit yang sering menyerang tanaman kopi.

a. Penyakit karat daun

Penyakit ini terutama menyerang daun dengan gejala pada bagian bawah daun yang sakit timbul bercak kuning, dengan garis tengah 2-4 mm, kemudian berubah menjadi kuning tua dan coklat atau

hitam seperti karat. Serangan ini menyebabkan daun-daun berguguran sehingga tanaman menjadi gundul. Pucuk-pucuk pada cabang mati dan akhirnya tanaman mati secara keseluruhan.

Pengendalian penyakit ini antara lain dengan menggunakan fungisida dan peningkatan daya tahan tanaman melalui pemeliharaan yang intensif.

b. Penyakit jamur upas

Gejala serangan penyakit ini adalah batang atau cabang yang terserang menjadi layu mendadak, pada stadium awal lapisan benang-benang (hifa) berwarna putih dan pada stadium lanjut berwarna orange kemerahan.

Cara pengendalian penyakit yaitu batang atau cabang yang terserang dipotong 10 cm dibawah pangkal pada bagian yang sakit. Potongan batang dan cabang yang sakit dikumpulkan kemudian dibakar.

c. Jamur akar putih

Gejala serangan penyakit ini yaitu tanaman yang terserang biasanya daun mula-mula menguning kemudian layu secara mendadak dan mengering tetapi daun tidak rontok.

Cara pengendalian penyakit ini yaitu membongkar tanaman yang sakit sampai akarnya kemudian dibakar. Lubang bekas pembakaran dibiarkan terbuka lalu ditaburi dengan serbuk belerang. Untuk tanaman kopi yang belum terserang dapat diaplikasikan dengan jamur *trichoderma* spp.

d. Penyakit akar hitam

Gejala serangan penyakit ini yaitu pada pangkal batang dan permukaan kayu akar terdapat titik-titik hitam jamur akar.

Cara pengendalian penyakit ini yaitu membongkar pohon yang terserang sampai ke akarnya, kemudian membakar. Lubang bekas bongkaran dibiarkan terbuka lebih dari 1 tahun. Pohon sehat yang ada disekitar pohon sakit dan pohon-pohon sisipan di taburi *trichoderma*

dan pupuk kandang atau pupuk organik. Diulang setiap enam bulan sekali sampai areal tersebut bebas dari jamur akar.

e. Penyakit jamur akar coklat

Gejala serangan penyakit ini yaitu akar tertutup oleh kerak yang terdiri dari butir-butir tanah yang melekat kuat. Diantara butir-butir tanah tampak adanya anyaman benang jamur coklat kehitaman. Kayu akar yang sakit membusuk kering dan lunak.

Cara pengendalian penyakit ini yaitu sama dengan cara pengendalian penyakit akar hitam.

f. Penyakit bercak coklat pada daun

Penyakit ini disebabkan oleh cendawan *cercospora coffeicola* berkescooke. Gejala serangan penyakit ini ada bercak coklat berbentuk lingkaran pada daun, berwarna putih ditengah dan merah di pinggirnya. Bila menyerang buah, maka buah berwarna hitam, mengeriput, rontok sebelum waktunya, kulit buah mengeras.

Cara pengendalian kurangi kelembapan kebun dengan mengurangi naungan, pangkas bagian tanaman kopi yang tidak produktif, penjarangan bibit, perbaiki drainase, pangkas dan bakar bagian tanaman yang terserang. Secara kimiawi semprot dengan fungisida benlate.

g. Penyakit mati ujung

Disebabkan oleh cendawan *rhizoctonia*. Gejala yang timbul yaitudaun pada ranting yang terserang akan menguning dan gugur, kemudian ranting mati dimulai dari bagian ujung.

Cara pengendalian penyakit ini yaitu pangkas ranting yang terserang (pemangkasan dilakukan dibagian ranting yang masih sehat), kemudian hasil pemangkasan dibakar atau dikubur, semprot seluruh tanaman dengan fungisida.

h. Penyakit bercak hitam pada buah

Gejala serangan penyakit ini yaitu kulit buah yang belum matangtimbul bercak-bercak hitam yang kemudian melebar hingga seluruh kulit buah mengering dan berwarna hitam. Pada bercak

kemudian tumbuh rambut halus yang ujungnya terdapat butiran spora warna merah.

Cara pengendalian penyakit ini yaitu semprot dengan fungisida bila buah dikebun masih sangat muda, namun bila sudah tua sebaiknya dipetik saja kemudian direbus untuk diolah secara kering dan dibakar buah yang terserang.

F. Pemasaran

1. Proses Pemasaran

Dalam pemasaran kopi tidak begitu mengalami kesulitan karena kopi banyak diminati oleh masyarakat. Bapak Muslihin menjual kopinya tersebut kepada para pembeli kopi yang ada dipasar.

Cara pemasaran yang biasa dilakukan Bapak Muslihin yaitu menjual kepada para pembeli kopi atau pedagang kopi untuk diolah kemudian dijual kepada konsumen.

2. Daerah Pemasaran

Dalam pemasarannya Bapak Muslihin tidak menjual kopi-kopinya pada setiap tempat, akan tetapi Bapak Muslihin menjual kopinya pada suatu daerah yang biasanya menjadi langganan untuk menjualnya. Daerah yang biasa dituju untuk memasarkan kopi pada daerah Limpung.

G. Kalkulasi Laba Rugi

1. Modal Awal

Untuk memulai sebuah usaha, seseorang pasti harus mempunyai modal yang cukup. Karena modal adalah faktor pendorong utama untuk membuka suatu lapangan usaha sendiri, itulah sebabnya mengapa modal juga menjadi salah satu masalah. Seperti halnya Bapak Muslihin mempunyai modal awal yaitu Rp. 30.000, karena harga perbatang bibit kopi yang masih kecil yaitu Rp. 50,- sedangkan Bapak Muslihin menanam tanaman kopi sebanyak 600 batang. Jadi modal yang dikeluarkan oleh Bapak Muslihin yaitu Rp. 30.000,-

2. Biaya Produksi

Dalam sebuah usaha pasti akan ditemukan sebuah kata produksi, karena produksi sangat erat kaitannya dengan sebuah usaha atau budidaya. Dalam pembudidayaan tanaman kopi Bapak Muslihin ini juga terdapat biaya produksi. Biaya produksi dalam pembudidayaan tanaman kopi Bapak Muslihin meliputi :

1. Pembersihan rumput	Rp.	75.000
2. Pencangkulan	Rp.	75.000
3. Pembelian pupuk	Rp.	162.000
4. Biaya pemetikan	Rp.	1.500.000
5. Transportasi	Rp.	50.000
6. <u>Pembelian pestisida</u>	<u>Rp.</u>	<u>75.0000</u>
Jumlah	Rp.	1937000

3. Hasil

Hasil panen kopi dalam satu pohon bisa mencapai kurang lebih 5-10 Kg dan dihargai Rp. 3.000,- / Kg, sedangkan apabila dijual dalam bentuk beras kopi maka di hargai Rp. 20.000,-/Kg.

Hasil panen kopi milik Bapak Muslihin biasanya dijual dalam bentuk kopi biasa maka hasil penjualannya dapat dihitung

Hasil Panen X Harga per Kilogram

$$30 \text{ Kwintal} = 3.000\text{Kg} \times \text{Rp. } 3.000/\text{Kg} = \text{Rp. } 9.000$$

Hasil penjualan – biaya produksi

Hasil Penjualan Rp. 9.000.000,-

Biaya produksi meliputi :

1. Pembersihan rumput	Rp.	75.000,-
2. Pencangkulan	Rp.	75.000,-
3. Pembelian pupuk	Rp.	162.000,-
4. Biaya pemetikan	Rp.	1.500.000,-
5. Transportasi	Rp.	50.000,-
6. <u>Pembelian pestisida</u>	<u>Rp.</u>	<u>75.0000,-</u>
Jumlah	Rp.	7.063.000,-

Jadi, laba tiap panennya adalah Rp. 7.063.000,-

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian karya tulis ini dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain:

1. Menanam kopi membutuhkan lahan yang cukup luas dan cocok untuk menanam tanaman tersebut.
2. Menanam kopi dapat dilakukan dengan beberapa teknik pembibitan, seperti cangkok dan stek.
3. Dalam pembudidayaan kopi dibutuhkan perawatan yang baik agar kopi dapat memberikan hasil yang maksimal
4. Ada beberapa perawatan pada tanaman kopi yaitu meliputi pemupukan, penyemprotan dan pembersihan rumput.
5. Dalam budidaya kopi ditemukan beberapa kendala, seperti penyakit dan hama yang biasa menyerang pada musim-musim tertentu.
6. Permodalan dan hasil memegang peranan penting dalam menanam kopi.

B. Saran

Dengan sedikit kemampuan yang ada, penulis akan memberikan saran-saran yang mungkin berguna bagi pemilik tanaman kopi.

Adapun saran-saran penulis adalah sebagai berikut:

1. Dalam menanam kopi sebaiknya memilih bibit yang lebih bagus lagi.
2. Dalam perawatannya sebaiknya dilakukan secara lebih efektif lagi agar hama dan penyakit tidak mudah menyerang.
3. Sebaiknya pembersihan rumput dilakukan secara teratur agar kondisi disekitar lokasi terlihat lebih rapi dan agar tidak mengganggu tanaman tersebut.
4. Agar menambah pendapatan, tidak ada salahnya apabila Bapak Muslihin mencoba menjual kopinya dalam bentuk beras kopi.
5. Untuk memperoleh produksi dan mutu yang bagus dan sesuai harapan maka pengolahan tanah juga harus dilakukan secara efektif.

DAFTAR PUSTAKA

BP4K Kabupaten sukabumi.net/index.php/perkembangan kopi

Disbunlambar.wordpress.com/2010

Id.wikipedia.org/wiki/budaya

Id.wikipedia.org/wiki/ macam-macam kopi

Id.wikipedia.org/wiki/pemasaran

Id.wikipedia.org/wiki/perikanan

Id.wikipedia.org/wiki/pertanian

Id.wikipedia.org/wiki/peternakan

Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi Ketiga. 2007. Jakarta: Balai Pustaka

www.semendo.com/2010/10/pengendalianhamadanpenyakitpadatanamankopi

www.youstaytoo.com/..../309917